

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan dasar menjadi fondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik, karakter, serta keterampilan hidup peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, siswa mulai dikenalkan dengan kemampuan literasi dasar yang meliputi membaca dan menulis permulaan. Kemampuan tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran pada tingkat selanjutnya. Menurut Dalman (2021), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak dini agar siswa mampu menyampaikan ide, pikiran, dan perasaannya secara tertulis.

Keterampilan menulis permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas awal. Menurut Susanto (2022), menulis permulaan adalah kemampuan dasar menulis yang diajarkan kepada siswa kelas rendah dengan tujuan agar siswa mampu mengenal huruf, menulis kata, dan menyusun kalimat sederhana. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif, tetapi juga berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak dalam memegang alat tulis, membentuk huruf, dan menuliskan simbol-simbol bahasa secara tepat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara aktif, kreatif, dan komunikatif. Menurut Tarigan (2021), keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena menuntut penguasaan berbagai unsur bahasa dan kemampuan berpikir secara teratur. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis permulaan perlu dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menulis kata dengan benar, serta menyusun kalimat sederhana. Menurut hasil penelitian Nurhayati dkk. (2023), rendahnya keterampilan menulis permulaan siswa dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran menulis yang hanya berfokus pada kegiatan menyalin tulisan di papan tulis menyebabkan siswa mudah bosan dan kurang termotivasi untuk belajar menulis.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf, menyusun kata, dan menuliskan kalimat sederhana. Sebagian siswa belum mampu memegang pensil dengan benar, tulisan kurang rapi, dan masih sering tertukar dalam

mengenali bentuk huruf tertentu. Selain itu, pembelajaran menulis masih didominasi metode ceramah dan latihan menyalin sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan sesuai dengan perkembangan siswa kelas awal sekolah dasar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan keterampilan menulis permulaan adalah pendekatan Montessori. Pendekatan Montessori merupakan pendekatan pendidikan yang dikembangkan oleh Maria Montessori dengan menekankan pada aktivitas belajar mandiri, penggunaan media konkret, dan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Menurut Montessori (2020), anak belajar secara optimal melalui pengalaman langsung dan penggunaan alat bantu konkret yang melibatkan aktivitas sensorik serta motorik. Pendekatan Montessori memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui eksplorasi, pengamatan, dan praktik langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dalam pembelajaran bahasa, pendekatan Montessori menggunakan berbagai media edukatif seperti *sandpaper letters*, *moveable alphabet*, dan aktivitas motorik halus yang dapat membantu siswa mengenal huruf serta melatih keterampilan menulis permulaan. Menurut Lillard (2021), penggunaan media konkret dalam pendekatan Montessori mampu meningkatkan konsentrasi, koordinasi motorik, dan kemampuan literasi awal anak. Dengan demikian,

pendekatan Montessori dianggap sesuai diterapkan pada siswa kelas I sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan Montessori efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Suyitno (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Montessori dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf, menulis kata, dan menyusun kalimat sederhana. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lain oleh Hidayati (2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan media Montessori mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan motorik halus siswa dalam kegiatan menulis permulaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis permulaan merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar dan perlu dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Pendekatan Montessori dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan bermakna sehingga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis permulaan secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pendekatan Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

Fokus penelitian tersebut dijabarkan ke dalam beberapa subfokus berikut.

1. Pelaksanaan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.
2. Pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa melalui pendekatan Montessori.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I.
4. Respon siswa terhadap penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan?

2. Bagaimanakah pendekatan Montessori dapat mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendekatan Montessori untuk mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa?
4. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Kleco Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.
2. Mendeskripsikan pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa melalui pendekatan Montessori.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa.
4. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mengenai penggunaan pendekatan Montessori dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas rendah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan Montessori dan keterampilan literasi dasar anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu, siswa diharapkan menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis permulaan. Guru juga dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan pendekatan Montessori pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada pengembangan keterampilan literasi siswa kelas awal. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai penerapan pendekatan Montessori dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta menjadi sarana pengembangan kemampuan penelitian ilmiah di bidang pendidikan dasar.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi istilah sebagai berikut.

1. Pendekatan Montessori

Pendekatan Montessori adalah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Maria Montessori yang menekankan pada aktivitas belajar mandiri, penggunaan alat peraga konkret, pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, pendekatan Montessori diterapkan melalui kegiatan belajar yang menggunakan media konkret dan aktivitas motorik untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis permulaan.

2. Keterampilan Menulis Permulaan

Keterampilan menulis permulaan adalah kemampuan dasar siswa dalam mengenal, menulis, dan menyusun huruf, kata, serta kalimat sederhana pada tahap awal pembelajaran menulis di sekolah dasar. Keterampilan ini mencakup kemampuan memegang alat tulis, menulis huruf dengan benar, menyalin kata, dan menyusun kalimat sederhana secara runtut.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini, pembelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

